

## **BAB 6: PENUTUP**

### **6.1 Kesimpulan**

- 6.1.1 Sebagian besar kelompok kasus dan kontrol berjenis kelamin laki-laki (54,7%) dan sebagian besar kelompok kasus dan kontrol berumur 12 tahun (49,1 %).
- 6.1.2 Sebagian besar kelompok kasus mempunyai asupan energi, protein, lemak dan karbohidrat makanan jajanan lebih (75,5%; 69,8% ;77,4%; 69,8%) dibandingkan pada kelompok kontrol yang hanya sebagian kecil mempunyai asupan energi makanan jajanan lebih (39,6%; 39,6%; 37,7%; 34,0%).
- 6.1.3 Kurang dari separuh kelompok kasus mempunyai dukungan ibu yang rendah (47,2%) dibandingkan pada kelompok kontrol sebagian besar mempunyai dukungan ibu yang rendah (37,7%)
- 6.1.4 Terdapat hubungan yang bermakna antara asupan energi, protein, lemak dan karbohidrat makanan jajanan dengan risiko kejadian obesitas pada anak sekolah dasar artinya asupan energi, protein, lemak dan karbohidrat makanan jajanan yang lebih mempunyai peluang berturut-turut 4,7; 3,5; 5,7; 4,5 kali untuk risiko terjadinya obesitas dibandingkan dengan asupan makanan jajanan yang cukup.
- 6.1.5 Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan ibu dengan kejadian obesitas pada anak sekolah dasar.

### **6.2 Saran**

- 6.2.1 Peran pihak sekolah untuk menyediakan kantin sehat agar anak dapat mengkonsumsi makanan jajanan yang sehat. Selain itu pihak sekolah juga

dapat menginformasikan mengenai pemilihan makanan jajanan melalui pemasangan poster-poster kesehatan dan pengawasan yang lebih intensif terhadap penjaja makanan di lingkungan sekolah.

- 6.2.2 Sebagai tindak lanjut dari penelitian ini sebaiknya diadakan pendidikan gizi untuk orangtua khususnya ibu dan siswa yang lebih mengarah kepada tingkat penghayatan dan penerapannya sehari-hari.

